

# Analisis Kelengkapan Resep Obat Penyakit Kronis dari RS Graha Permata Ibu di Apotek Kimia Farma 389 Periode Oktober 2023 = Analysis of Prescribing Completeness for Chronic Disease Drugs from Graha Permata Ibu Hospital at Kimia Farma 389 Pharmacy October 2023 Period

Erinna Putri Damayanti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920543665&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Apoteker bertanggung jawab dalam menjalankan pelayanan kefarmasian untuk meningkatkan kualitas hidup pasien. Pelayanan kefarmasian di apotek meliputi 2 kegiatan yaitu pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai (BMHP) serta pelayanan farmasi klinik dalam bentuk pelayanan obat atas resep dokter. Dalam alur pelayanan resep, apoteker menganalisis adanya permasalahan terkait obat (drug related problem) yang dapat mengganggu keberhasilan proses terapi (Kemenkes RI, 2016). Pengkajian resep memiliki peranan penting dalam menjamin legalitas suatu resep dan meminimalisir kegagalan terapi yang disebabkan oleh kesalahan penulisan resep atau informasi obat yang tidak sesuai (Harahap, 2020). Identifikasi potensi interaksi antar obat yang tercantum saat pengkajian resep dapat meningkatkan pemahaman Apoteker dalam pemberian informasi obat kepada pasien penyakit kronis (Kurniapuri & Supadmi, 2015). Tugas khusus ini bertujuan untuk menganalisis kelengkapan resep obat penyakit kronis dari RS Graha Permata Ibu di Apotek Kimia Farma 389 periode Oktober 2023 dengan meninjau aspek administratif, farmasetik, dan pertimbangan klinis khususnya terkait efek samping dan interaksi obat sesuai PerMenkes No. 73 Tahun 2016. Pada analisis ini, metode pemilihan sampel resep yang digunakan adalah metode Purposive Sampling. Sebelum dilakukan analisis, resep obat yang masuk di Apotek Kimia Farma 389 dipisahkan berdasarkan beberapa kriteria. Kemudian, dilakukan analisis kelengkapan resep obat terkait aspek administratif, farmasetik, dan pertimbangan klinis untuk mengetahui masalah terkait penggunaan obat pada pasien penyakit kronis tersebut. Hasil pengkajian resep obat penyakit kronis pada pasien RS GPI yang masuk di Apotek Kimia Farma 389 menunjukkan beberapa masalah terkait kelengkapan resep, terutama pada aspek administratif dan pengkajian klinis.

.....Pharmacists are responsible for carrying out pharmaceutical services to improve the quality of life of patients. Pharmaceutical services in pharmacies include 2 activities, which are the management of pharmaceutical preparations, medical devices, and consumable medical materials and clinical pharmacy services in the form of prescription drug services. In the flow of prescription services, pharmacists analyze drug-related problems that can interfere with the success of the therapeutic process (Ministry of Health of the Republic of Indonesia, 2016). Prescription review has an important role in ensuring the legality of a prescription and minimizing therapeutic failures caused by prescription writing errors or inappropriate drug information (Harahap, 2020). Identifying potential interactions between drugs listed during prescription review can improve pharmacists' understanding in providing drug information to patients with chronic diseases (Kurniapuri & Supadmi, 2015). This special assignment aims to analyze the completeness of chronic disease drug prescriptions from Graha Permata Ibu Hospital at Kimia Farma Pharmacy 389 for the period October 2023 by reviewing administrative aspects, pharmaceuticals, and clinical considerations, especially related to side effects and drug interactions according to PerMenkes No. 73 of 2016. In this

analysis, the prescription sample selection method used was the Purposive Sampling method. Before the analysis was carried out, incoming drug prescriptions at Apotek Kimia Farma 389 were separated based on several criteria. Then, an analysis of the completeness of drug prescriptions related to administrative aspects, pharmaceuticals, and clinical considerations was carried out to find out problems related to the use of drugs in these chronic disease patients. The results of the assessment of chronic disease drug prescriptions in GPI Hospital patients admitted to Kimia Farma 389 Pharmacy showed several problems related to prescription completeness, especially in administrative aspects and clinical assessment.